

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Framing berita persidangan kasus Ferdy Sambo disimpulkan bahwa Kompas.TV membuat berita didasari oleh *angle* berita, sehingga pernyataan di dalam persidangan digunakan sebagai *headline* atau judul berita agar pemberitaan faktual. *Angle* yang Kompas.TV gunakan mempengaruhi informasi berita yang di fokuskan berdasarkan *headline* beritanya dengan menonjolkan tragedi pembunuhan berencana yang dilakukan oleh Ferdy Sambo. Selain mempengaruhi fokus berita, *angle* berita juga mempengaruhi penekanan fakta yang Kompas.TV gunakan di dalam beritanya. Sedangkan Republika TV mengambil *angle* berdasarkan bukti dan fakta-fakta di dalam persidangan, dengan tujuan untuk memperdalam isi informasi pada beritanya. *Angle* yang dibuat Republika TV membuat berita difokuskan pada kronologi pembunuhan berencana terhadap Brigadir J yang dilakukan oleh Ferdy Sambo dengan menonjolkan detail-detail pembunuhan yang telah direncanakan Ferdy Sambo. Penekanan fakta di Republika TV mengambil *angle* yang berbeda-beda, karena melihat peluang lain untuk menampilkan penekanan fakta.
2. Perbandingan pada berita persidangan kasus Ferdy Sambo di Media Kompas.TV dan Republika TV dilihat dari cara kedua media membingkai berita persidangan tersebut. Kompas.TV membingkai berita dengan tidak memberikan penekanan bahwa Ferdy Sambo merupakan pelaku utama dari pembunuhan berencana terhadap Brigadir J yang dapat dilihat dari seluruh *headline* atau judul berita yang Kompas.TV gunakan. Sedangkan Republika TV membingkai berita persidangan dengan memberikan penekanan sosok Ferdy Sambo yang dijadikan pelaku utama dari pembunuhan berencana terhadap Brigadir J dengan mencantumkan nama Ferdy Sambo dalam setiap pembuatan *headline* atau judul beritanya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian analisis *framing* pemberitaan persidangan kasus Ferdy Sambo di Media Kompas.TV dan Republika TV periode 17 Oktober 2022, 7 Desember 2022, 17 Januari 2023, dan 13 Februari 2023, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Media siaran *online* harus dapat memberikan informasi secara lengkap dan detail tanpa menghilangkan keaslian informasi yang telah dikumpulkan dalam setiap berita yang diterbitkan.
- b. Diharapkan pembuatan berita pada media siaran *online* dibuat secara netral atau tidak memihak serta memojokan pihak manapun.
- c. Masyarakat hendaknya lebih selektif dalam memilih berita yang akan dibacanya serta kritis dalam menanggapi isi berita.
- d. Peneliti berharap penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama yakni pemberitaan persidangan Ferdy Sambo dalam kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J).